

ABSTRAK

Presiden Jokowi adalah pemimpin Republik Indonesia. Sebagai pemimpin, presiden memiliki sebuah wacana yang dibangun untuk kebaikan bangsa, salah satunya wacana revolusi mental. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bahasa dan makna dibalik wacana revolusi mental. Penelitian ini melalui dua teks pidato Presiden Jokowi yang berjudul “Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi HUT RI ke-70” dan “Pemaparan Jokowi untuk Membenahi Indonesia”. Data diambil dari akun resmi sekab dan *youtube*. Analisis ini menggunakan teknik simak, catat, wawancara, dan pustaka. Metode deskriptif kualitatif dengan paradigma kritis dipilih sebagai metode penelitian. Analisis wacana kritis model van Dijk digunakan sebagai alat analisis, melalui analisis mikro untuk analisis strategi bahasa Presiden Jokowi berdasarkan struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro (analisis semantik, sintaksis, stilistik, retorik). Analisis meso (kognisi sosial) dan analisis makro (analisis sosial) sebagai analisis makna. Hasil penelitian ini menunjukkan, strategi bahasa Presiden Jokowi dari struktur tekstual ialah menggunakan bahasa diplomasi yang sederhana. Dari segi semantiknya, menjelaskan latar permasalahan bangsa dengan diksi yang sederhana sehingga wacana ini diperkirakan dapat diterima oleh masyarakat. Sedangkan makna yang terkandung, berdasarkan analisis kognisi sosial ialah sebagai bentuk strategi kebudayaan untuk memberi arah menuju Indonesia hebat. Berdasarkan analisis sosial ialah presiden ingin Indonesia kembali pada fitrahnya, yaitu memiliki identitas bangsa yang jelas, melalui praktik kekuasaan dan akses yang dimilikinya.

Kata kunci: Pidato Jokowi, Revolusi Mental, dan Analisis Wacana Kritis: Analisis model Teun A. van Dijk.